

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah kaidah yang di pakai untuk dapat menjalankan suatu penelitian ilmiah untuk mendapatkan informasi untuk tujuan dan pekerjaan tertentu.¹ Oleh sebab itu, penelitian ini mempunyai tujuan menemukan kebenaran secara sistematis. Melalui penelitian, informasi yang dikumpulkan dapat di olah serta bisa untuk di analisis. Unsur yang di gunakan peneliti sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini ialah *field research* (disebut penelitian lapangan). Dalam hal penelitian lapangan secara perorangan, peneliti harus mengamati lingkungan penelitian.² Yang paling sering disebut dengan penelitian lapangan adalah penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data yang dilakukan secara perlahan dan metodis, seperti pada organisasi, komunitas, instansi pemerintah, dan perpustakaan.³

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengevaluasi penelitian kualitatif. Menurut Lexy J.M., penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang mungkin dijadikan subjek penelitian subtipenya seperti tindakan, perilaku laku, motivasi, dan persepsi. Proses pengumpulan data menggunakan deskripsi yang didasarkan pada aritmatika, serta berbagai metode penelitian berbasis ilmiah yang diperlukan untuk proyek penelitian. Patton berpendapat bahwa data penelitian kualitatif merupakan segala hal yang digambarkan sebagai subyek penelitian berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti. Apa pun yang diperoleh dari subyek penelitian adalah kumpulan data yang diperoleh dengan cara lisan atau tertulis, misalnya melalui analisis tanggapan survei atau dokumen.⁴

Penelitian pustaka kualitatif diselesaikan oleh peneliti dalam penelitian ini. Data-data yang dikumpulkan berbentuk kalimat dan bukan merupakan bentuk angka untuk diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini yuridis normatif ditekankan sebagai alat

¹ Dr Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan," 2014.

² P.D.C.R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo) <<https://books.google.co.id/books?id=dSpAIXuGUCUC>>.

³ L J Moleong dan T Surjaman, *Metodologi penelitian kualitatif* (Remadja Karya, 1989) <<https://books.google.co.id/books?id=YXsknQEACAAJ>>.

⁴ Rulam Ahmad, 'Metode Penelitian Kualitatif', (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 16.

penegakan peraturan yang berkenaan dengan urusan bisnis yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diselidiki. Selain itu, pendekatan berbasis konsep (conceptual Approach) digunakan untuk mengkaji asas-asas hukum yang berkaitan dengan hal tersebut. terhadap permasalahan yang ada. yaitu teknik menganalisis materi yang telah disampaikan sebelumnya. Dilakukan dengan menggunakan cara memadukan data primer, sekunder, atau bahkan tersier (yang merupakan data sekunder) hukum dengan data yang diperoleh dari hasil penyidikan atau data primer mengenai perbuatan dan kelakuan buruk pihak-pihak yang terlibat dalam agama Demak.

B. Setting Penelitian

Lokasi dan durasi suatu penelitian sering disebut dengan bias atau setting penelitian. Daerah penelitian adalah suatu wilayah tertentu dalam suatu penelitian yang melingkupi situasi atau kondisi. Situasi yang muncul selama berlangsungnya suatu penelitian disebut desain penelitian. Sebagai alat bagi peneliti, setting penelitian dimanfaatkan untuk menganalisis sampel penelitian atau bahkan meletakkan data berdasarkan dengan batasan ruang dan waktu.⁵

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di pengadilan agama demak karena masih banyaknya masyarakat awam yang kurang mengetahui di era digital ini dan susah sinyal di daerah - daerah tertentu. Dengan konsidi inilah memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasinya untuk mendapatkan suatu informasi mengenai permasalahan yang diteliti yaitu evektivitas pemanggilan pihak yang berperkara melalui jaya layanan PT Pos Indonesia.

C. Subyek Penelitian

Seseorang atau benda yang terhubung dengan sesuatu diberikan akses terhadap suatu alat yang berguna dan bisa digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi atau kondisi apa pun yang ada pada subjek penelitian, disebut juga dengan subjek penelitian. Dalam bahasa lain, subjek analisis disebut juga dengan responden, atau orang yang memberikan informasi atau tanggapan mengenai fakta atau wawasan yang dipahami subjek. Lembar tanggapan suatu penelitian kualitatif kadang-kadang disebut juga informan, yaitu orang yang memberikan informasi terkait data penelitian.⁶ Subyek

⁵ IAIN Kudus, "Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana" (LPM IAIN Kudus, 2018), hal. 35.

⁶ M Fitrah dan D Luthfiyah, "Metode Penelitian. jawa barat: Cv Jejak," 2017, 152.

peneliti dalam penelitian ini adalah jurusita, kurir PT Pos, kepala desa, pihak kantor balaidesa, dan pihak yang berperkara.

D. Sumber Data Penelitian

Data merupakan fakta yang diperoleh peneliti dilapangan untuk memecahkan suatu masalah. Data merupakan mentahan bahan yang perlu diselesaikan agar bisa berakhir menjadi informasi. Informasi merupakan hasil penanganan informasi yang mengandung nilai tertentu dalam rangka menghasilkan informasi bagi penerima data.⁷

Adapun pemekaaian sumber pengumpulan data pada penelitian ini sbgai berikut :

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dengan bantuan observasi dan wawancara yang terstruktur dengan baik kepada pihak-pihak terkait, seperti hakim, PT Pos, kantor balai desa, dan pihak-pihak terkait lainnya. sebagai pegawai atau sukarelawan di Pengadilan Agama. Untuk menyusun data, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang sudah ditetapkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapat dengan melakukan penelitian kepustakaan terhadap bahan penelitian yang digunakan yaitu bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier.⁸ Data sekunder dapat di gunakan untuk menyempurnakan sebuah data utama dan untuk mengembangkan landasan teoritis. Sumber pelengkap yang terddapat pada penelitian ini di dapatkan dari hasl obsservasi, dokumentasi dan tinjauan data dari buku – buku teks, jurnal hukum yang mengenaai pemanggilan para pihak melaui surat tercatat melalui PT Pos.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber informasi merupakan langkah penting dalam penyelidikan, karena tujuan utama penyelidikan adalah untuk mendapatkan informasi. Penelitian ini memakai metode analisis

⁷ Siyoto Sandu dan M Ali Sodik, “Dasar metodologi penelitian,” *Yogyakarta: Literasi Media Publishing*, 3 (2015), 67.

⁸ Arini Devi Lestari, “Gaya Komunikasi Psikoterapis Sufistik Dengan Pasien Gangguan Jiwa Kategori Sedang (Studi Kasus di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Sayung Demak)” (IAIN Kudus, 2021), hal. 44.

⁹ Slamet Margono, “Metodologi penelitian pendidikan,” 2005, 158.

kualitatif deskriptif. Oleh sebab itu dibutuhkananya tehnik pengumpulan data guna memenuhi data yang sudah ditentukan. Adapun cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah:¹⁰

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan dan analisis terhadap setiap aspek yang diteliti. Sekilas, observasi adalah jenis penelitian observasional yang menggunakan pancaindera, khususnya observasi, deduksi, dan interpretasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian.¹¹

Dalam penelitian ini pengamat menggunakan teknik observasi untuk mendapatkan informasi atau data tentang pemanggilan dan pemberitahuan pihak yang berperkara menggunakan surat tercatat melalui jasa layanan PT Pos Indonesia. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pengumpulan data yang menggunakan cara mengamati, mencermati dan menulis suatu peristiwa yang terdapat pada setting penelitian.

2. Wawancara

Sebagai metode pengumpulan data, wawancara umumnya digunakan oleh para peneliti dalam penelitiannya. Salah satu cara pengumpulan data adalah dengan teknik wawancara, yang dilakukan secara diam-diam dengan menggunakan subjek penelitian atau responden. Wawancara adalah pertukaran pertanyaan antara responden dan wawancara, dimana wawancara mengajukan pertanyaan dan responden menjawabnya. Tujuan pertukaran adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang individu, aktivitas tertentu, motivasi, perasaan, atau pengalaman lainnya.¹² Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dalam penelitian ini, yaitu peneliti berbicara dengan tenang dan sabar kepada responden untuk pengumpulan data, atau informasi tentang suatu keadaan yang telah dijelaskan oleh responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan jurusita, kurir PT Pos, kepala desa, pihak kantor balai desa, dan para pihak yang berperkara maupun pejabat atau petugas pada pengadilan agama demak.

¹⁰ Sugiyono.

¹¹ Muh Fitrah, "Luthfiyah, Metodologi Penelitian," *Sukabumi: CV Jejak*, 2017, 72.

¹² Wahyu Purhantara, "Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Untuk Bisnis," *Cet. I. Yogyakarta: Graha Ilmu*, 2010, 80.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu metode yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data. Dokumentasi adalah jenis metode pengumpulan data, yaitu mengekstraksi informasi atau data dari banyak sumber, seperti buku, makalah, atau artikel yang relevan dengan topik kajian dan memberikan gambaran mengenai suatu proyek penelitian tertentu.¹³

Dokumen digunakan sebagai titik tolak penelitian setelah observasi dan analisis. Hasil dokumentasi dapat menyempurnakan data yang dikumpulkan peneliti dari observasi dan survei, sehingga data tersebut dapat diteliti lebih teliti dan diverifikasi dengan foto lain atau dokumen hasil observasi atau survei peneliti lainnya. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan berbagai dokumen terkait penyidikan dan penegakan hukum terhadap pihak-pihak yang menggunakan saluran telepon tertutup melalui layanan PT Pos Indonesia di provinsi Demak.

F. Penguji Keabsahan Data

Data mengacu pada item apa pun yang perlu dievaluasi menggunakan metode analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk mengidentifikasi pola yang mungkin muncul sebagai buku, artikel, atau file dengan landasan data. Data juga dapat berbentuk teks, gambar, grafik, bahasa, dan elemen lainnya serta tipe data lain yang dapat digunakan sebagai alat untuk melihat objek, konsep, lingkungan, atau peristiwa. Data yang diperoleh dari lapangan sebagian besar bersifat faktual; Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data yang lebih teliti agar dapat dijadikan informasi yang bermanfaat. Selanjutnya peneliti perlu melakukan analisis data.¹⁴

Keakuratan data yang diperoleh dari penelitian terkait informasi atau selama proses penelitian menjadi tolak ukur keabsahan data. Kajian analisis data hanya fokus pada pengujian validitas dan reliabilitas. Apabila tidak terdapat perbedaan antara data yang dikumpulkan peneliti dengan fakta yang diperoleh melalui penelitian, maka data kualitatif yang dikumpulkan dapat dianggap

¹³ Danu Eko Agustinova, “Memahami metode penelitian kualitatif,” *Yogyakarta: Calpulis*, 2015.

¹⁴ J S Albi Anggito, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018) <<https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>>.

akurat.¹⁵ Peneliti dalam penelitian ini pengujian keabsahan menggunakan tiga teknik yaitu :

1. Meningkatkan Ketekunan

meningkatkan ketekunan menunjukkan bahwa penelitian melakukan observasi yang lebih teliti dan mendalam. Hal ini untuk memastikan bahwa data dan urutan kejadian dapat digunakan secara sistematis, akurat, dan tepat waktu.¹⁶

Caranya dengan ikut serta dalam pemanggilan dan pemberitahuan pihak yang berperkara dalam perkara perdata yang ada di pengadilan agama demak.

2. Bahan Referensi

Bahan referensi yang diperoleh peneliti dapat digunakan sebagai alat untuk memverifikasi data yang telah di peroleh. Misalnya, informasi hasil wawancara perlu dilindungi oleh wawancara rekaman agar informasi yang diperoleh lebh dapat diandalkan , asli, dan dapat dipercaya. Dalam penelitian diperlukan kumpulan foto yang memuat informasi tentang interaksi manusia atau bahkan gambaran suatu kondisi tertentu.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen, jurnal, dan buku untuk mengevaluasi hasil penelitian.

3. Triangulasi

Untuk mendapatkan data yang dapat diandalkan dan valid, data yang diperoleh sebelumnya harus diperiksa keakuratannya. Oleh sebab itu, untuk memverifikasi kebenaran responden dalam penelitian ini, digunakan triangulasi.¹⁸

Triangulasi adalah proses menganalisis data dengan menggunakan sudut pandang orang lain. Data tersebut diperlukan untuk melakukan pencarian atau mungkin digunakan sebagai perbandingan dengan data yang sudah ada. Teknik triangulasi sering digunakan untuk mengekstraksi data penelitian dari sumber lain. Triangulasi data digunakan dalam proses penelitian untuk mengkaji data dan melakukan analisis. Agregasi data menjadi lebih akurat ketika beberapa metode digunakan oleh peneliti untuk menantang agregasi data. Dalam penelitian in digunakan teknik tringulasi dua metode yaitu antara lain:

¹⁵ Fitrah dan Luthfiyah.

¹⁶ Hengki Wijaya, *Analisis data kualitatif ilmu pendidikan teologi* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018).

¹⁷ Albi Anggito.

¹⁸ John W Creswell, “Research design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran,” *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 5 (2016).

a. Triangulasi teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk menilai serapan data yang dilakukan dengan pengumpulan data dengan menggunakan teknik yang bervariasi namun jumlah datanya sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai sumber data. Ketiga cara tersebut di atas digunakan untuk memperoleh data-data yang nyata, terkait dengan penyidikan dan kesadaran pihak-pihak terkait yang menggunakan jasa PT Pos untuk memperoleh informasi yang bersifat rahasia; data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi harus berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.¹⁹

b. Triangulasi sumber

Untuk menganalisis data yang digunakan berasal dari tiga metode pengumpulan data: observasi, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti, selanjutnya peneliti akan menyusun data sesuai dengan pertanyaan peneliti dari masing-masing tiga kumpulan data—data primer, kedua, dan tersier. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data yang dapat dipercaya atas penelitian yang dilakukan sehingga peneliti dapat menghasilkan laporan yang akurat dan valid.²⁰

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan temuan analisis data Sugiyono, analisis data merupakan suatu proses sistematis untuk mencari dan mengekstrak data yang diperoleh dari hasil survei, studi kasus, dan dokumentasi agar mudah dipahami. Data yang dikumpulkan kemudian dapat dibagikan kepada orang lain. Mengelompokkan data, menjabarkannya ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang utama atau lebih penting yang akan dikaji dan dibuat kesimpulan adalah beberapa metode yang dapat digunakan untuk menganalisis data..²¹

Tujuan analisis data kualitatif adalah untuk mengidentifikasi pola dalam sekumpulan data yang dikumpulkan peneliti dan

¹⁹ Moleong dan Surjaman.

²⁰ Maulana Yusuf Ibrahim dan Erina Rahmajati, “Gambaran Niat dan Stres Akademik Mahasiswa Di Masa Pandemi,” in *EAIC: Esoterik Annual International Conferences*, 2022, 1.

²¹ Sugiyono.

dianalisis oleh sekelompok peneliti. Oleh karena itu, peneliti perlu menganalisis data yang dikumpulkan dari proyek penelitiannya. Agar hubungan antar data lebih mudah dipahami maka perlu dilakukan analisis agar data yang diperoleh dapat dipahami. Model Miles dan Huberman dijelaskan. Dalam penelitian ini partisipan akan digunakan sebagai teknik analisis data. Setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu yang ditentukan, dilakukan analisis kualitatif terhadap data selama proses pengumpulan data. Berikut konsep analisis data Miles dan Huberman yang peneliti gunakan::

1. Reduksi Data

Setiap pengumpulan data untuk analisis harus mencakup pembersihan data; pembersihan data hendaknya mempunyai metode untuk menganalisis, memusatkan perhatian, atau setidaknya menonjolkan poin-poin penting guna menemukan suatu topik dan poin dalam suatu data penelitian tertentu dan menghilangkan hal-hal yang tidak diperlukan. Peneliti harus teliti dan spesifik dalam menganalisis data yang diperoleh dari sejumlah besar data. Jumlah data yang diperoleh dalam suatu penelitian akan bertambah apabila penelitian tersebut dilakukan secara panjang dan teliti. Peneliti dapat menganalisis data yang diperolehnya dengan menggunakan reduksi data.²² Wawancara maupun dokumentasi peneliti menggunakan reduksi data untuk meringkas dan menelaah kembali semua data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi. Untuk memudahkan peneliti dalam pekerjaannya, data terlebih dahulu harus tergambar dengan jelas pada saat pengumpulan data dilakukan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data terkumpul, peneliti melanjutkan untuk melakukan analisis data pada tahap selanjutnya. Langkah ini melibatkan pengumpulan informasi atau pengumpulan data yang kemudian dipilah berdasarkan kategori yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat mencakup bagan, uraian singkat, hubungan kategori ke kategori, dan faktor lainnya. Menurut Miles dan Huberman, teks yang bersifat naratif dapat digunakan dalam analisis data untuk penelitian kualitatif.²⁹ Tujuan analisis data adalah mengidentifikasi kandidat yang kuat untuk memberikan umpan balik berupa saran perbaikan.²³

²² Sugiyono.

²³ Albi Anggito.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah redaksi data dan analisis data yang dilakukan peneliti adalah melakukan verifikasi atau pengujian hipotesis. Kesimpulan menarik atau verifikasi adalah cara untuk merumuskan makna presente dalam hasil hasil penelitian yang tertentu menggunakan kalimat singkat, jelas, dan padat. Untuk kesimpulan yang diperoleh valid maka peneliti harus meninjau secara berulang-ulang hasil data dari penelitian..²⁴

Pada awal tahap pengumpulan data, catatan peneliti biasanya cukup singkat. Hal ini dapat berubah jika tidak ada upaya yang dilakukan untuk menutup tahap pengumpulan data berikutnya. Keabsahannya ditentukan oleh ada tidaknya dana pada setoran awal yang dapat dipercaya dan konsisten. Jika demikian halnya, simpanan tersebut dianggap dapat dikreditkan atau sah..²⁵

²⁴ Agustinova. Agustinova.

²⁵ Sugiyono.